

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan umum merupakan instrumen terpenting dari negara demokrasi. Pernyataan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat diwujudkan dalam bentuk pemilihan umum. Demokrasi menghendaki rakyat untuk memilih mana pemimpin yang layak untuk memimpin mereka dan memastikan adanya sirkulasi kekuasaan.¹ Pemilu juga menjadi indikator dari tingkat demokratis suatu negara dengan melihat sisi kualitas dan kuantitas pemilihan umum tersebut. Di Indonesia, pemilihan umum diatur dalam Undang-Undang No 7. Tahun 2017 yang meliputi tidak hanya pemilihan presiden dan/atau wakil presiden, tetapi juga pemilihan anggota legislatif seperti DPR, DPD dan DPRD serta dilaksanakan selama lima tahun sekali.

Pada Pemilihan Umum Tahun 2019, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) menjadi partai yang memperoleh suara pemilihan legislatif tertinggi se-nasional. Kader-kader PDI-P mendominasi anggota legislatif baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah. PDI-P mendapatkan efek positif dari Jokowi sehingga berdampak pada perolehan suara partai tersebut. Tidak hanya PDI-P, Partai Gerindra juga memperoleh efek positif dari calon yang diusungnya yakni Prabowo dan memperoleh suara nasional tertinggi kedua pada pemilihan

¹ Harun Al Rasyid. 2022. Pemilu Sebagai Sarana Demokrasi. *Paradigma*, 3(2) hlm 66.

legislatif tahun 2019. Dapat diasumsikan, personal calon presiden pada Pemilu Tahun 2019 memberikan efek elektoral terhadap partai-partai pengusung.

Gregory Fealy menyebutkan bahwa personal kandidat pada pemilu di Indonesia lebih berkontribusi dibandingkan peran partai politik.² Sistem proporsional terbuka dalam pemilihan umum membuka peluang bagi kandidat bersaing dengan kandidat lainnya.³ Hal ini disebabkan karena sistem tersebut memungkinkan pemilih memilih kandidat dan bukan partai politik.⁴ Melihat situasi tersebut, partai politik kemudian memanfaatkan personal kandidat dalam memperoleh suara. Fenomena ini disebut sebagai *Coattail Effect* atau efek ekor jas. Zudencova menjelaskan bahwa *Coattail Effect* adalah kecenderungan kandidat atau calon yang populer dalam satu tingkat pemerintahan untuk menarik pemilih terhadap kandidat atau calon yang berasal dari partai politik yang sama di tingkat pemerintahan yang berbeda.⁵

Coattail Effect umum terjadi di negara dengan sistem presidensial dan dwi partai seperti Amerika Serikat. Di negara tersebut, pemilihan presiden dan parlemen (legislatif) dilaksanakan secara serentak. Chester J. Pach menjelaskan kemunculan *Coattail Effect* di Amerika Serikat karena calon populer saat itu, Dwight D. Eisenhower dari Partai Republik berhasil memenangkan pemilu

² Gregory Fealy. 2014. Indonesia's Legislative Elections: The Importance of Money and Personalities. *Australian Institute of International Affairs*. 16(1) hlm 45

³ Ibid.

⁴ Ibid.

⁵ Kadek. 2019. Efek Ekor Jas dan Identifikasi Partai Politik dalam Pemilu Serentak 2019 di Bali. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 2(1) hlm 15

Amerika Serikat pada tahun 1952 dan memberikan efek positif kepada Partai Republik sebagai partai pengusung.⁶

Fenomena *Coattail Effect* (Efek Ekor Jas) tersebut juga muncul di negara-negara yang menerapkan sistem multipartai seperti Indonesia. Namun di negara-negara dengan sistem multipartai, efek ekor jas akan terdifusi (terbagi) kepada partai-partai koalisi.⁷ Andre dan Mathieu menjelaskan *Coattail Effect* yang terdifusi ini dengan memberikan contoh di Brazil dan Chile, dimana efek ekor jas tidak hanya didapatkan oleh partai pengusung calon presiden dan wakil presiden, tetapi juga partai yang membangun koalisi.⁸ Namun seberapa besar *Coattail Effect* yang didapatkan oleh partai koalisi tersebut tergantung dengan seberapa sukses partai tersebut membangun asosiasi yang solid dengan pasangan calon presiden dan wakil presiden.⁹

Pemilihan Umum Tahun 2024 memiliki komposisi yang sama dimana pemilihan presiden dan wakil presiden dilaksanakan bersamaan dengan pemilihan anggota legislatif. Hal ini dapat mendorong calon atau kandidat presiden dan/atau wakil presiden memberikan efek ekor jas kepada partai-partai koalisinya. Beberapa penelitian seperti Kadek dengan judul “Efek Ekor Jas dan Identifikasi Partai Politik

⁶ Chester J. Pach. 2017. Dwight D. Eisenhower: Campaign and Election. University of Virginia, Miller Center <https://millercenter.org/president/eisenhower/campaigns-and-elections> diakses pada 31 Agustus pukul 09.48 WIB

⁷ Andre Borges, & Matheiu Turgeon. 2017. Presidential coattails in coalitional presidentialism. *Party Politics*, 25(2), hlm 194.

⁸ Ibid

⁹ Muhammad Habibi, Rizky Dwi Kusuma. 2023. Simultaneous Elections, Multi-Party Presidential, And *Coattail Effects* In Indonesia. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9(2) hlm 124.

dalam Pemilu Serentak 2019 di Bali” menunjukkan bahwa selain identifikasi kepartaian, pemilih juga dipengaruhi oleh *Coattail Effect* yang dibawa oleh calon di tingkat pemerintahan yang lebih tinggi.¹⁰

Salah satu daerah yang menarik untuk melihat fenomena *Coattail Effect* adalah Sumatera Barat. Berkaca Pada Pemilihan Umum Tahun 2019, Prabowo menang telak dibandingkan rivalnya di Sumatera Barat dan berdampak pada partai-partai koalisinya yakni Gerindra dan PKS. Penelitian Fithri menyebutkan bahwa sosok Prabowo memberikan *Coattail Effect* kepada partai Gerindra dan PKS yang berhasil memperoleh suara signifikan sebesar 80% pada Pemilu tahun 2019 di Kota Padang.¹¹ Ia juga menjelaskan bahwa Gerindra dan PKS memanfaatkan ketokohan dari Prabowo dan juga berbagai isu untuk memperoleh suara dan hal tersebut berhasil memberikan dampak yang signifikan terhadap perolehan suara partai Gerindra dan PKS.¹²

Penelitian lain yang melihat *Coattail Effect* di Sumatera Barat juga dilakukan oleh Novfirmansyah di Kota Padang Panjang.¹³ Di Padang Panjang, *Coattail Effect* dari Prabowo juga didapatkan oleh partai Gerindra. Dengan cara dan strategi yang sama, efek ekor jas Prabowo berhasil memberikan Partai Gerindra

¹⁰ Kadek, op.cit., hlm 19.

¹¹ Fithri K. 2020. Kontestasi Gerindra dan PKS Dalam Memanfaatkan *Coattail Effect* Pada Pemilu Serentak 2019 di Kota Padang. *Skripsi*. Padang: FISIP Universitas Andalas.

¹² Ibid.

¹³ Novfirmansyah. 2022. *Coattail Effect* Prabowo Terhadap Perolehan Suara Partai Gerindra Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 di Kota Padang Panjang. *Skripsi*. Padang: FISIP Universitas Andalas

perolehan suara di Kota Padang Panjang sebesar 11,97% untuk DPRD.¹⁴ Penelitian terdahulu yang membahas *Coattail Effect* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti Ridwan¹⁵, Dewa¹⁶, Hanan¹⁷ dan Habibi¹⁸.

Berdasarkan beberapa literatur yang meneliti tentang *Coattail Effect* di Indonesia, peneliti ingin melihat fenomena tersebut pada pemilihan tahun 2024. Penelitian terdahulu berfokus pada hasil dan dampak secara kuantitatif dari partai politik yang memanfaatkan *Coattail Effect* dari calon yang diusung sedangkan penelitian ini akan berfokus pada analisis secara kualitatif bagaimana faktor tersebut berdampak terhadap perolehan suara partai politik. Selain itu, penelitian ini menggunakan indikator dari Djayadi dan Deni (2023) yang digunakan secara kualitatif. Penelitian ini akan melihat *Coattail Effect* di tingkat lokal yaitu Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Partai NasDem merupakan salah satu partai politik peserta Pemilu Tahun 2024. Partai NasDem sebagai partai pengusung Anies Baswedan yang

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ridwan. 2019. Persyaratan Ambang Batas 20% Bagi Pencalonan Presiden Dan Wakil Presiden (Presidential Threshold) Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Ditinjau Dari Fiqh Siyasah Dan *Coattail Effect*. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel

¹⁶ Dewa, Sobari, & Pohan. 2020. Jokowi Effect or Krisdayanti Effect? An Analysis of The Phenomenon of Reverse *Coattail Effect* by Celebrity Politics in The 2019 Concurrent Election. *Journal of Politics and Policy*, 3(1): 61-80.

¹⁷ Hanan & Irvani. 2022. The *Coattail Effect* in multiparty Presidential elections: evidence from Indonesia. *Asian Survey*, 62(2): 240-268.

¹⁸ Muhammad, Rizky, op.cit.

mendapatkan efek positif dari pencalonan tersebut. Salah satu daerah yang terdampak *Coattail Effect* dari Anies Baswedan adalah Kota Padang. Di Kota Padang, suara paslon Anies Baswedan unggul mencapai 300.680 suara. Menariknya, tingginya perolehan suara Anies Baswedan juga diikuti dengan perolehan suara partai pengusungnya yaitu Partai NasDem. Perolehan suara Partai NasDem meningkat di semua tingkatan pemilihan legislatif seperti di DPR RI dan DPRD Provinsi Sumatera Barat dan DPRD Kota Padang. Partai NasDem berhasil mendapatkan dua kursi pada Dapil 1 di Sumatera Barat.¹⁹ Dapil 1 Sumatera Barat terdiri dari antara lain Kota Padang, Pesisir Selatan, Mentawai, Padang Panjang, Kabupaten Solok, Kota Solok, Solok Selatan, Sawahlunto, Sijunjung, Tanah Datar dan Dharmasraya.

Untuk perolehan suara DPRD Kota Padang, Partai NasDem mengalami kenaikan yang signifikan. Pada Pemilu Tahun 2019, Partai NasDem hanya memperoleh satu kursi di DPRD Kota Padang. Namun pada Pemilu Tahun 2024, Partai NasDem memperoleh tujuh kursi di DPRD Kota Padang.²⁰ Berikut tabel perolehan suara pemilihan legislatif 2024 di Kota Padang.

¹⁹ Kompas.com. 2024. "Perolehan Suara Pileg DPR Dapil Sumbar 1, PKB Dapat Kursi dan 4 Petahana Tumbang" diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2024/03/18/164735878/perolehan-suara-pileg-dpr-dapil-sumbar-1-pkb-dapat-kursi-dan-4-petahana?page=all> pada 27 Mei pukul 13.41 WIB.

²⁰ Padek. 2024. "Dari Satu, NasDem Melejit Tujuh Kursi: Kekuatan Parlemen di Kota Padang Berimbang" diakses dari <https://padek.jawapos.com/berita-utama/2364405152/dari-satu-NasDem-melejit-tujuh-kursi-kekuatan-parlemen-di-kota-padang-berimbang> pada 27 Mei 13.42 WIB.

Tabel 1.1
Perolehan Suara Calon Terpilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kota Padang Partai NasDem Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024

No	Nama Calon	Dapil	Perolehan Suara
1	M. Fautiaz Fauzi	1	1.653
2	Iskandar	2	2.119
3	Alfi Beben One	3	3.182
4	Yendril	4	2.635
5	Rafli Boy	5	3.059
6	Argi Putra Finalo	6	5.646
7	Osman Ayub	6	3.210

Sumber: KPU Kota Padang

Dari tujuh calon yang terpilih, Argi dan Osman Ayub menjadi urutan tertinggi dalam perolehan suara caleg Partai NasDem di Kota Padang. Kedua calon tersebut memanfaatkan *Coattail Effect* melalui visualisasi Anies Baswedan. Visualisasi tersebut dapat dilihat dalam baliho maupun media sosial seperti Instagram. Sehingga dengan hal tersebut berdampak kepada jumlah perolehan suara yang diperoleh oleh kedua paslon ini lebih banyak dibandingkan paslon yang lainnya. Osman Ayub merupakan satu-satunya petahan dari Partai Nasdem dari pemilu sebelumnya yang mempertahankan kursinya pada Pemilu Tahun 2024.



Sumber: Instagram Alfi Beben One (@alfi_beben.one.s.h) dan Osman Ayub (@osman_ayub)

Gambar 1.1
Baliho Caleg DPRD Kota Padang

Media sosial caleg NasDem di Kota Padang juga menggunakan visualisasi Anies Baswedan di beberapa postingannya. Pesan yang disampaikan juga sama dengan penggunaan baliho yaitu dengan menyatakan bahwa kemenangan Anies menjadi presiden akan memberikan efek kemenangan Partai NasDem di Kota Padang. Contoh dari pemanfaatan visualisasi tersebut dapat dilihat dari Instagram Partai NasDem seperti berikut.



Sumber: Instagram Partai NasDem Kota Padang (@NasDempadang)

Gambar 1.2 **Postingan Media Sosial Instagram Partai NasDem di Kota Padang**

Visualisasi Anies juga digunakan caleg NasDem Kota Padang di Media Sosial Instagram. Salah satunya dapat dilihat Fautiaz Fauzi, caleg NasDem Dapil 1 Kota Padang di beberapa postingannya. Dalam postingan tersebut terdapat ajakan untuk memilih Fauzi sebagai anggota legislatif DPRD Kota Padang.



Sumber: Instagram Fautiaz Fauzi (@relawanfautiaz)

Gambar 1.3
Postingan Caleg NasDem Kota Padang bersama Anies Baswedan

Masyarakat dan kelompok lain yang mendukung Anies Baswedan menyatakan dukungannya kepada caleg dari Partai NasDem. Hal ini seperti yang dilakukan oleh kelompok Jarnies (Jaringan Relawan Nasional Anies) di Kota Padang yang menyatakan kesiapan mereka untuk turut mendukung caleg dari Partai NasDem agar memenangkan pemilihan umum.²¹ Selain kelompok relawan, organisasi masyarakat (ormas) juga memberikan dukungan untuk memenangkan

²¹ KBAnews. 2022. “Apresiasi Dukung Anies, Jarnies juga akan Perjuangkan Caleg NasDem Kota Padang” diakses dari <https://kbanews.com/geliat-daerah/apresiasi-dukung-Anies-jarnies-juga-akan-perjuangkan-caleg-NasDem-kota-padang/> diakses pada 31 Agustus 10.32 WIB

Anies dan Partai NasDem di Kota Padang.²² Ormas Warga Padang Cinta Damai (WPCD) memberikan dukungan terhadap Anies Baswedan dan Partai NasDem di Kota Padang dengan meningkatkan komunikasi yang intensif.



Sumber: KBAnews

Gambar 1.4
Dukungan Jarnies kepada Caleg Partai NasDem

Peningkatan perolehan suara yang signifikan Partai Nasdem di Kota Padang pada Pemilihan Umum Tahun 2024 tidak terlepas dari peran tujuh calon terpilih di DPRD Kota Padang yang masing-masing memiliki latar belakang berbeda dalam memanfaatkan *Coattail Effect* Anies Baswedan. Fautiaz Fauzi telah mengikuti pemilu tahun sebelumnya dan pada Pemilu Tahun 2024 aktif dalam memanfaatkan

²² Antarasumbar. 2022. "WPCD deklarasikan dukung Anies Baswedan sebagai Capres 2024" dari <https://sumbar.antarane.ws.com/berita/537325/wpcd-deklarasikan-dukung-Anies-baswedan-sebagai-capres-2024> diakses pada 31 Agustus 10.40 WIB

media sosial untuk mempromosikan visi perubahan Anies Baswedan yang terlihat pada postingan *Instagram* yang telah dipaparkan. Selain itu Yendril dan Rafli Boy merupakan petahana dari Partai Hanura pada pemilu sebelumnya.²³ Sebagai petahana, keduanya memiliki pengalaman politik yang dapat dikombinasikan dengan ketokohan Anies dengan pendekatan langsung ke masyarakat.

Hal yang berbeda dapat dilihat dari Iskandar yang tidak mengikuti pemilihan umum tahun sebelumnya tetapi merupakan tokoh agama yang terkenal di daerahnya dan memiliki pengaruh kuat dengan memanfaatkan baliho yang menampilkan foto Anies Baswedan dalam baliho untuk menarik pemilih.²⁴ Calon lain seperti Alfi Beben One dan Argi Finalo mengikuti pemilu untuk pertama kalinya namun berhasil memperoleh kursi di DPRD Kota Padang salah satunya dengan memanfaatkan visualisasi Anies pada postingan *Instagram* yang telah dijelaskan sebelumnya.

Data-data yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa Partai NasDem memanfaatkan masyarakat yang mendukung Anies untuk juga mendukung Partai NasDem sebagai pengusung. Partai NasDem menggunakan Anies untuk mempromosikan partai mereka dalam pemilihan umum. Samuel dalam Habibi dan Kusuma menjelaskan bahwa asumsi dari *Coattail Effect* adalah

²³ AntaraNews. 2019. "Sejumlah petahana DPRD Padang diprediksi taduduak" dari <https://sumbar.antarane.ws.com/berita/265722/sejumlah-petahana-dprd-padang-diprediksi-taduduak> diakses pada 20 Mei 2025 pukul 14.14 WIB

²⁴ Berdasarkan Wawancara dengan Iskandar Tahun 2025

pemilih memberikan suara pada pasangan calon presiden dan wakil presiden tertentu, maka secara otomatis memilih partai politik yang mengusung kandidat tersebut.²⁵ Dalam kasus ini, pemilih paslon Anies Baswedan akan memilih partai pengusungnya yakni Partai NasDem.

Coattail Effect memberikan dampak positif terhadap perolehan suara Partai NasDem di kota Padang. Partai NasDem mengalami kenaikan suara secara signifikan dibandingkan dengan Pemilu Tahun 2019. Hal tersebut merupakan sebuah peningkatan bagi Partai NasDem, karena pada Pemilu Tahun 2014 Partai NasDem memperoleh empat kursi di DPRD Kota Padang sebelum akhirnya turun pada Pemilu 2019 yang hanya mendapatkan satu kursi saja di DPRD Kota Padang. Berikut perbandingan perolehan suara Partai NasDem di Kota Padang pada Pemilu 2019 dan Pemilu 2024.

Tabel 1.2
Perbandingan Perolehan Suara Sah Partai NasDem Dari Setiap Dapil Anggota DPRD Kota Padang Tahun 2019-2024

Tahun	Dapil 1	Dapil 2	Dapil 3	Dapil 4	Dapil 5	Dapil 6	Jumlah
2019	3.787	4.192	2.486	2.651	4.419	-	17.535
2024	11.184	7.345	6.894	8.939	9.803	15.605	59.770

Sumber: Diolah dari Data KPU Kota Padang

Masyarakat Kota Padang melihat karakter 3T (*Tokoh, Takah, Tageh*) pada Anies Baswedan.²⁶ Ketokohan tersebut dilihat dari pengalaman Anies Baswedan

²⁵ Habibi, Kusuma, op.cit., hlm 124.

²⁶ Kompas. 2024. Anies Unggul di Sumbar, Guru Besar Unand: Masyarakat Piliht 3T dari <https://regional.kompas.com/read/2024/02/15/215601378/Anies-unggul-di-sumbar-guru-besar-unand> masyarakat-pilih-3t diakses pada 12 Desember 2024.

dalam memimpin Kota Jakarta dan sebagai akademisi. Hal tersebut didukung oleh pernyataan wawancara dari pemilih Anies Baswedan di Kota Padang.

“Kalau secara pribadi mungkin lebih ke karakter ya sama kepemimpinannya tuh kan sudah jelas, ngeliatnya dari *basic* pendidikan beliau terus melihat bagaimana *track record* beliau di DKI Jakarta selama menjabat sebagai gubernur...”²⁷

Dengan alasan tersebut, Partai NasDem memanfaatkan ketokohan Anies Baswedan untuk mendapatkan efek ekor jas pada pemilihan legislatif. Partai NasDem menjadi partai yang mendapatkan perhatiannya di Kota Padang karena pencalonan Anies Baswedan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pemilih, Partai NasDem menjadi cukup terkenal di Kota Padang setelah pencalonan Anies Baswedan.

“... untuk wilayah Kota Padang Partai NasDem kan gak terlalu keliatan kan tapi waktu Anies naik di Pilpres 2024, Partai NasDem mulai keliatan banget kan dan untuk wilayah Kota Padang dan itu sangat membantu ya akhirnya dipilih lah”.²⁸

Berdasarkan fenomena dan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti berasumsi bahwa *Coattail Effect* yang diberikan oleh Anies Baswedan berdampak pada peningkatan perolehan suara Partai NasDem di Kota Padang. Hal tersebut dimanfaatkan Partai NasDem dalam penggunaan visualisasi Anies di baliho dan media sosial. Selain itu asumsi ini didukung dengan fakta bahwa Anies Baswedan memperoleh suara lebih tinggi dibandingkan calon lainnya di Kota

²⁷ Wawancara dengan Tri Oktaviona sebagai pemilih Anies dan Partai NasDem pada 12 Desember 2024 di Universitas Andalas pukul 11.00 WIB

²⁸ Wawancara dengan Andre Prama Softari sebagai pemilih Anies dan Partai NasDem pada 16 Desember 2024 melalui telepon pukul 13.30 WIB

Padang serta Partai NasDem yang mengalami peningkatan perolehan suara pada Pemilihan Legislatif DPRD di Kota Padang. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana *Coattail Effect* Anies Baswedan terhadap peningkatan perolehan suara Partai NasDem di Kota Padang pada Pemilihan Umum Tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dampak dari *Coattail Effect* Anies Baswedan terhadap peningkatan perolehan suara Partai NasDem di Kota Padang pada Pemilihan Umum Tahun 2024 dengan melihat indikator yang digunakan Partai NasDem seperti fungsi partai, ukuran partai dan kedekatan partai dengan calon.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap ilmu politik khususnya dalam menjelaskan *Coattail Effect* dan dampaknya terhadap peningkatan suara partai dalam pemilihan legislatif.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menjadi wawasan baru bagi masyarakat dan peneliti selanjutnya.